BAB III

PROFIL PERUSAHAAN

3.1 Tinjauan Umum Perusahaan

Radio Ninetyniners petama kali berdiri dikota Bandung, Jawa Barat dan Pemilik radio NinetyNiners sendiri adalah Bpk. Budiman Somali. Asal mula nama Ninetyniners berawal dari sebelum adanya pengaturan frekuensi radio yang baru dari Menkominfo, yang dimana secara kebetulan radio ini pada saat itu menempati frekuensi 99.9FM. Radio ini on-air pertama kali pada tanggal 9 dan bulan 9 yaitu bulan September, Siaran perdana ini hanya berlangsung sembilan hari dikarenakan adanya penyempurnaan sistem, setelah itu Radio ini on-air kembali pada tanggal 22 Desember 2000. Untuk itulah mengapa radio ini diberi nama Radio 99ers.

Target market dari radio ini dapat dibilang berkelas karena membidik segmen menengah keatas dengan rentang usia 15 - 24 tahun. Karena mereka menarget untuk kelas sosial menengah keatas maka pilihan lagu yang ada pada Radio 99ers juga sangatlah berpengaruh. Proporsi lagu yang mereka gunakan adalah 70% barat dan 30% Indonesia. *"The funky-funky station"* merupakan tagline yang mereka gunakan untuk radio 99ers ini. Dan *"Funky DJ"* merupakan julukan untuk para penyiar Radio 99ers. Seringnya penggunaan kata "Funky" disini dikarenakan funky mempunyai arti tersendiri bagi crew radio ini yaitu *dare*

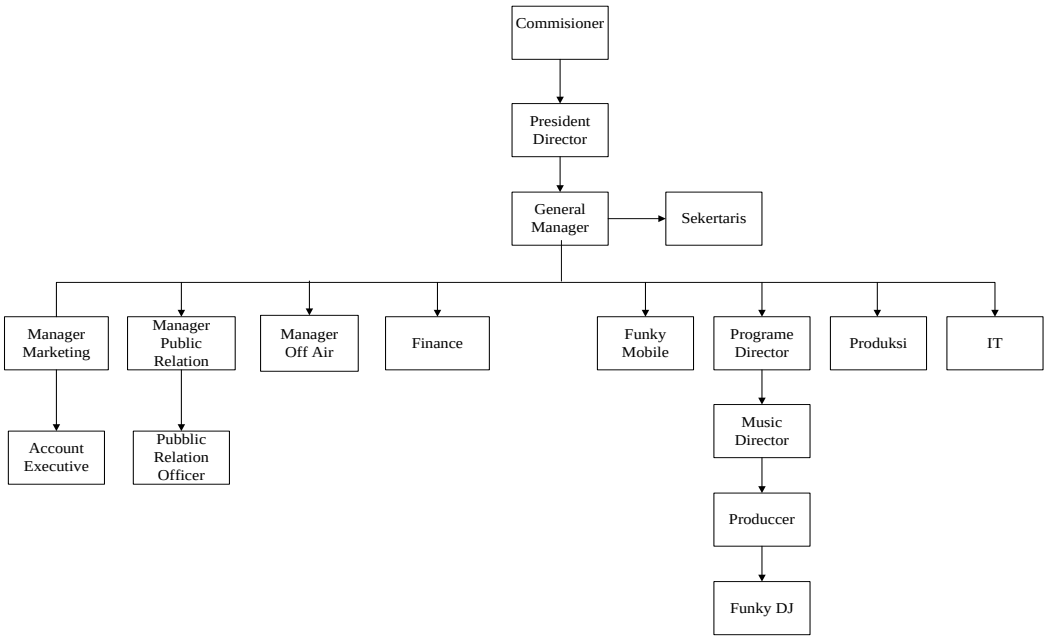
to be different, being yourself, and out of the box. Merupakan kata - kata yang menggambarkan karakteristik yang tidak bisa lepas dari dunia anak muda yang sangat melekat dengan radio 99ers.

Sebagai sebuah stasiun radio, tentunya mereka juga mempunyai program-program andalan yang berbeda dengan radio yang lain, salah satunya yaitu Funky Mobile. Funky Mobile merupakan sebuah program yang dimana mereka melakukan siaran langsung dengan turun kejalan berinteraksi dengan masyarakat. Dengan menggunakan sebuah kendaraan beroda empat, mereka melakukan siaran langsung dengan menginformasikan keadaan sekitar atau acara - acara yang sedang berlangsung pada saat itu. Radio 99ers mempunyai 3 Funky Mobile dengan perlengkapan dan fungsi yang berbeda – beda.

3.2 Struktur Organisasi Perusahaan

Berikut merupakan Struktur Organisasi dari Radio 99ers :

STRUKTUR ORGANISASI



3.3 Deskripsi Kerja

Deskripsi kerja merupakan suatu rincian yang menunjukan posisi, tanggung-jawab, wewenang, fungsi, dan tugas-tugas yang harus dikerjakan oleh seorang personil di dalam suatu organisasi. Berikut Susunan tugas - tugas dalam suatu Radio Ninety Niners adalah:

1. General Manager/ pimpinan seorang manager mempunyai tugas mengatur semua yang ada di radio ini membuat keputusan dan kebijakan. Misalkan ada penyiar yang datang terlambat akan memperoleh hukuman selama satu minggu tidak boleh siaran. PR menjadi penyambung lidah dari radio ke masyarakat dan juga karyawan di sini tugasnya sama dengan marketing. Misalnya mencari client untuk diajak berkerja sama.

2. Marketing Manager adalah hubungan antara dunia broadcast dengan *management*. Dan memasarkan suatu radio ke pada client untuk melaksanakan kerjasama. Tugas bagian marketing juga pada penghitungan iklan yang akan ditampilkan, misalnya berapa lama dan berapa besar tarif yang diterapkan untuk satu iklan.

3. Progam director bertugas Mengubah progam menjadi program yang unik.

4. Produser bertugas untuk melaksanakan bagaimana program itu berjalan dengan baik. Dan juga mencari ide-ide agar membuat acara dan mengembangkan acara-acara yang ada dan memuaskan pendengar agar tidak bosan dengan acara yg ada di radio dan menyiapkan acara yg telah disiapkan

untuk disiarkan kepada pendengar. Dan harus adanya kerja sama antara produser dengan program director.

5. Traffic bertugas mengatur jalannya iklan. Dan harus ada kordinasi dengan program director dan produser.

6. Keuangan / Finance bertugas mengatur masukkan dan pengeluaran keuangan yang ada di suatu radio.\

7. Divisi IT bertugas untuk mengawasi jaringan dan hardware yang digunakan dalam sistem komputerisasi

8. Music Director (penata lagu) betugas mengatur lagu-lagu yang ada diradio yang di request oleh pendengar dan melakukan pemutaran lagu.

9. Penyiar (*Funky DJ*) bertugas menyampaikan berita atau melakukan cerita-cerita yang agar pendengar tidak merasa bosan dan membuat suatu lelucon yang membuat pendengar gembira dan tidak merasa bosan. Di radio ini penyiarnya bebas apa adanya alias ga jaim api juga ga malu-maluin. Penyiar adalah ujung tombak dari siaran dari stasiun radio tersebut.